

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Para *single parent* menerapkan pola asuh demokratis dan permisif dalam membina akhlak pada anak di desa Indraloka Jaya kecamatan Kuranji kabupaten Tanah Bumbu.
 - a. Ibu MS, Ibu S dan Ibu SN, dalam membina akhlak lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis dengan cara memberikan nasehat, pembiasaan dan contoh teladan kepada anak-anaknya tanpa menggunakan kekerasan ataupun memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada anak, adapun yang dilakukan oleh orang tua jika anak tidak menurut dengan perintahnya hanya sekedar memberikan teguran atau hukuman ringan saja.
 - b. Bapak SS dan bapak AS, dalam membina akhlak lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis dengan cara memberikan nasehat dan arahan. Terkadang mereka juga menerapkan pola asuh permisif dalam mendidik, artinya membiarkan anak berperilaku sesuka hati sendiri tanpa memberikan batasan, dan larangan kepada anak.

2. Hal-hal yang mempengaruhi pola asuh *single parent* dalam membina akhlak pada anak di desa Indraloka Jaya kecamatan kurANJI kabupaten Tanah Bumbu seperti:

a. Hal-hal yang mendukung diantaranya:

1) Adanya TPA di desa Indraloka Jaya

Keberadaan TPA membuat para *single parent* merasa terbantu, karena anak-anak bisa mendapatkan pendidikan agama yang tidak didapatkan di rumah.

2) Harapan orang tua mempunyai anak sholeh dan sholehah

Setiap orang tua pasti mengharapkan anak-anaknya menjadi anak yang sholeh dan solehah. Maka dari itu para *single parent* memberikan nasehat, contoh dan pembiasaan dalam membina akhlak kepada anak-anaknya.

3) Kesadaran dan tanggungjawab orang tua

Meskipun latar belakang pendidikan dari para *single parent* kebanyakan hanya sampai sekolah dasar, tetapi para *single parent* memiliki kesadaran dan merasa mempunyai tanggungjawab yang besar dalam membina akhlak pada anak.

b. Hal-hal yang menghambat diantaranya.

1) Lingkungan tempat tinggal dan pergaulan anak

Orang tua selalu menasehati anak-anaknya untuk tidak melakukan hal-hal yang kurang baik, akan tetapi di luar lingkungan keluarga anak bisa saja meniru adat dan kebiasaan teman-temannya, dan bisa saja terpengaruh dengan keadaan lingkungan teman-temannya.

2) Peran ganda sebagai *single parent*

Sebagai orang tua tunggal tentunya tidak mudah karena mereka mengemban tugas yang sangat berat dan mempunyai peran ganda yaitu sebagai ibu sekaligus ayah ataupun sebaliknya yang mana selain membesarkan, mendidik, membina, mereka juga memberikan nafkah kepada anaknya.

3) Kurang memanfaatkan waktu

waktu dan kesempatan yang tersedia untuk membina akhlak anak sangat sedikit, yaitu pada sebagian sore dan juga malam hari selain untuk beristirahat. Meskipun waktu yang tersedia sedikit, tetapi seharusnya orang tua bisa saja memanfaatkan waktu untuk memberikan pembinaan akhlak kepada anak.

B. Saran

1. Bagi para *single parent* harus bisa dalam menentukan pola asuh yang baik kepada anak, karena penerapan pola asuh yang baik dan benar yang diberikan orang tua tentu akan menimbulkan pendidikan yang baik, sedangkan penerapan pola asuh yang kurang baik tentu akan menghasilkan pendidikan yang kurang baik pula.
2. Bagi orang tua sebaiknya menciptakan komunikasi yang baik dengan anak, karena dengan komunikasi yang baik dengan anak akan sangat membantu dalam membimbing dan mengarahkan anak.
3. Orang tua harus lebih memperhatikan pergaulan anak-anaknya, karena agama anak terletak kepada teman-temannya. Apabila anak-anak bergaul dengan

teman yang baik maka tidak ada kekhawatiran, tetapi jika anak berteman dengan anak yang kurang baik dikhawatirkan anak akan mengikuti temannya yang tidak baik pula.